

Notulensi Rapat Koordinasi Penyakit Zoonosis di Kalimantan

Hari/Tanggal: Kamis, 27 Juni 2024

Agenda : Percepatan Peningkatan Populasi Ternak dan Situasi Penyakit Zoonosis di Kalimantan

1. Tanggung Jawab Wilayah

- Kaltim, Kalteng : Bvet Banjarbaru
- Kalbar, Kalsel : BPTU Pelaihari
- Kaltara : Bvet Medan

2. Direktur Kesehatan Hewan

- AI (Avian Influenza)
- Perlu perhatian khusus setelah adanya isu penularan AI di sapi perah di Amerika dan kasus pada manusia di Australia (H5N1, H5N2).
- Surveilans AI di pasar unggas hidup untuk pemetaan situasi terkini.

3. Laporan Kabid Kesehatan Hewan dan Kesmavet Dinas Peternakan dan Perkebunan Prov. Kalbar (Pak Banter)

- Vaksinasi PMK: 1.969 dosis
- Kasus PMK: Tidak ada laporan di Bengkayang dan Ketapang.
- Rabies: Sangat mendesak dengan 3.075 kasus gigitan dan 5 kematian hingga Juli (Landak 3, Mempawah 1, Bengkayang 1).
- Vaksin Rabies: 16.000 dosis disiapkan, terutama di Kab. Landak.
- Koordinasi: Dengan dinas kesehatan untuk pelaporan.
- Fokus 2024: KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi).
- Keterbatasan Sarana: Support dari FAO untuk kegiatan di kabupaten, kota, dan sekolah.
- Kerja Sama: PKS untuk penyakit zoonosis di Ketapang dan Melawi.
- Status Update Penyakit Hewan: Terkait rekomendasi pemasukan hewan ke Kalbar.

4. Tanggapan dari Direktur Kesehatan Hewan

- Capacity Building: Koordinasi dengan FAO, identifikasi laboratorium daerah yang mampu melakukan pengujian lab.
- Dana Bantuan: Kontak perusahaan daerah untuk CSR.
- Rabies: Kontak WOAHA untuk bank vaksin, alokasi khusus untuk Bali dan NTT.
- Program CABI: pemantauan untuk program CABI di Kalbar

5. Laporan dari Dinas Kaltim (Bu Silvi)

- Kasus Rabies dan PMK: Masih ada.
- Sarana dan Prasarana: Desinfektan dan dukungan pengujian.

6. Laporan dari Dinas Kalteng (Nina Ariani)

- Pengujian AI: Dilakukan di Barito Selatan, Barito Timur, Palangkaraya (positif AI).
- LSD: Laporan kasus meningkat di Kapuas.
- ASF: Laporan dari Murung Raya, Katingan, Bartim, Kapuas.

7. Laporan dari Dinas Kapuas (Anik)

- LSD: Kasus di beberapa kecamatan, dugaan sumber penularan dari sapi lama.
- Pemasukan Sapi: Tidak ada laporan, namun menjelang Idul Adha banyak sapi masuk.

8. Laporan dari Dinas Kalsel (Susanti)

- ISKHNAS: Tidak ada perubahan/laporan kasus signifikan.
- Surveilans: Peningkatan kasus LSD dan PMK.

9. Laporan dari Dinas Kaltara (Heryanti)

- PMK 2022: 8 ekor positif.
- PMK 2023: 64 ekor di Tarakan.
- Vaksinasi: 10.000 dosis lebih, belum ada BOP.
- Rabies: 49 laporan gigitan HPR, uji FAT negatif.
- Surveilans Rabies: ELISA Rabies untuk 2 sampel.

10. Laporan dari Bvet Banjarbaru

- Vaksin PMK: Permintaan dari Kaltim 3.000 dosis.
- LSD: Cek buffer zone dan vaksinasi.
- DAK Non Fisik: Perlu perhatian untuk optimalisasi di Kalbar (Sambas, Landak, Kuburaya).

11. Laporan dari Dinas Kabupaen Landak (Bu Intan)

- Vaksin PMK: 24.000 dosis.
- Pengujian Babi: 160 ekor.
- Vaksinasi Rabies: 18.000 dosis.
- Pendampingan PMK: Dana pendampingan.
- Realisasi Penggunaan Anggaran: 25% untuk pengendalian PHMS.

12. Laporan dari UPT Klinik dan Lab Keswan Kalbar (Pak Dedi)

- Kit Pengujian Rabies: Tersedia, namun kendala SDM.

13. Laporan dari Dinas Kab. Sambas (Pak Makbullah)

- Obat-obatan LSD dan PMK: Sudah pada tahap kontrak, namun vaksin tidak tersedia.
- Operasional: Mengalami kendala anggaran.
- Realisasi Anggaran: 120 juta untuk obat-obatan, 30 juta untuk operasional.

14. Laporan dari Dinas Kuburaya

- DAK Fisik: Pengambilan sampel sudah dilakukan, hasil belum diterima.
- Bimtek: 16-17 Juli, narasumber dari BIB Singosari.
- Pelayanan Keswan: Sudah dilakukan dan dilaporkan ke ISKHNAS.
- Serapan Dana: Sudah 30%.

15. Laporan dari Dinas Kab. Barito Kuala

- Anggaran: Belum dicairkan.
- Realisasi Pelayanan: Sudah 30%.

16. Dinas Kab. Banjar

- Tidak Bergabung dalam Rapat.

17. Laporan dari Karantina (Pak Isrokal)

- Pemasukan Sapi: 5.000 ekor hingga Mei, Kalimantan Selatan sebagai gerbang.
- Kapal Pengangkut: Camara 6 dan Nusantara 4, dari Kupang NTT.
- Pelabuhan: Dari Batulicin ke Sulbar, pemotongan bibit positif brucellosis.

18. Laporan dari Disnak Tanah Laut (Pak Taufik)

- Bantuan Vaksin PMK dan LSD: Terutama kecamatan Takisung.
- Pemantauan Lalu Lintas Ternak: Sulit dipantau menjelang Idul Adha.
- Kendala: Kesadaran masyarakat rendah, dampak pada petugas.

19. Laporan dari Disnak Tarakan (Pak Richard)

- Anggaran PMK: Terbatas, vaksin disupport dinas provinsi.
- AI: Sampel dan lokasi belum diketahui, masih menunggu arahan.
- LSD: Perlu diwaspadai untuk 2025.

20. Laporan dari Disnak Prov Kaltim (Bu Anis)

- Lab Kaltim: Siap support pengujian AI.
- Kasus AI dan PMK: Dilaporkan.
- Permintaan Kontrol: Surat permintaan untuk AI dan LSD.

21. Laporan dan Dinas PPU

- Vaksinasi JD,
- Pemantauan lalu lintas masih sulit dilakukan

Rencana Tindak Lanjut

1. Bersurat ke dinas kabupaten/kota dan provinsi terkait surveilans AI.
2. Update kasus penyakit dari daerah asal pemasukan ternak
3. Awal Juli pengambilan sampel LSD di Kalbar
4. Kawal teknis surveilans,
5. Kirim vaksin ke kobar sesuai permintaan

6. Pembuatan proposal anggaran untuk penanganan Rabies di Kalbar